



**PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT*  
UNTUK MENGURANGI PERILAKU  
TERLAMBAT MASUK SEKOLAH  
SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**



**KHARIMAH DAMAYANTI**  
**NIM. 3520006**

**2024**

**PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT* UNTUK  
MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK  
SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**KHARIMAH DAMAYANTI**

**NIM. 3520006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT* UNTUK  
MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK  
SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**KHARIMAH DAMAYANTI**  
**NIM. 3520006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kharimah Damayanti  
NIM : 3520006  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa yang tertulis dalam skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT* UNTUK MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN”** adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan karya orang lain ataupun pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini, telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila terdapat pendapat atau temuan orang lain di skripsi ini terbukti pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 September 2024

Yang Menyatakan,



**NIM. 3520006**

## NOTA PEMBIMBING

**Maskhur, M.Ag**

**Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kharimah Damayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Kharimah Damayanti

NIM : 3520006

Judul : **PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT* UNTUK  
MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT  
MASUK SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 September 2024

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M. Pd**

**NIP. 19851222015032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHARIMAH DAMAYANTI**

NIM : **3520006**

Judul Skripsi : **PENERAPAN TEKNIK *PUNISHMENT* UNTUK MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 09 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**aerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.**  
NIP. 198806302019032005

**Penguji II**

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zāl	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai  
Fathah + wāwu mati ditulis au

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil alamin*, segala puji syukur dari Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Keberkahan dan keridhoannya untuk penulis dalam menjalankan proses perkuliahan dari awal hingga penulis sampai di tahap penyelesaian skripsi. Rangkaian kata demi kata yang diucapkan penulis dalam skripsi ini, merupakan bentuk persembahan yang abadi selama penulis menjalani perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya di prodi tercinta yaitu prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada nabi agung kita, beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan ketaatan dan kemuliaannya kepada Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, *aamiin ya rabbal alamiin...*

Tuntasnya skripsi ini, merupakan wujud pencapaian penulis selama menjalankan perkuliahan serta wujud impian penulis dalam mendapatkan gelar sarjana. Ribuan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan membersamai penulis dalam tuntasnya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi penulis kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Amat Sholikhin dan Ibu Saenah yang telah memberikan cinta kasih, motivasi, dan perhatiannya serta doa terbaik kepada anak bungsunya ini, sehingga bisa menyelesaikan studinya dengan baik. Terima kasih bapak dan ibu, kalian sangat berarti bagiku.
2. Kepada saudaraku, Lailatul Amaliyah, Nur Azizah dan Rizal Okta Vian yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik kepada ku. Terima kasih mba dan mas, kalian sangat berarti bagiku.
3. Kepada keponakanku, Akbar Nur Daffa Pratama, Syifa Alifatul Maula, Syafiq Syadidul Azmi, dan Abyan Zahir

- Maulana yang selalu menjadi mood boster penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih ponakaan ku yang tampan dan cantik.
4. Kepada sepupuku, Niken Nastiti Hermawan yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan kebersamai penulis selama penyusunan skripsi berlangsung hingga selesai.
  5. Kepada dosen pembimbing skripsi tercinta, Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam selesainya skripsi ini. Semoga beliau selalu dilindungi dan diberkahi oleh Allah SWT , *aamiin ya rabbal alamiin.*
  6. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu, menambah wawasan dan merasakan pengalaman – pengalaman baru yang indah.
  7. Kepada sahabatku, Khilyatuz Zulfa yang selalu memberikan dukungan motivasi dan kebersamai penulis dari awal terbentuknya judul skripsi hingga selesainya skripsi ini.
  8. Kepada sahabatku seperjuangan, Ana Mahfudhoh, Nailla Zalwa, Naila Rihadatul ‘Aisy, Candra Pramudya Intan Kartika, Mariahani Sya’bania dan Adibah Fatikhatunnisa yang selalu kebersamai penulis dari awal semester hingga saat ini.
  9. Kepada sahabatku seperjuangan, Khairun Nisa’, S. Sos (Rani) yang selalu kebersamai berproses dan memberikan dukungan, motivasi serta selalu melungkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
  10. Kepada teman – temanku BPI angkatan 2020, terima kasih atas segala kebersamaanya dari awal semester hingga akhir semester.
  11. Terakhir, kepada diriku sendiri Kharimah Damayanti, terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Apapun nanti jalan yang akan dilalui, semoga senantiasa kuat dan jauh lebih

berkembang. Kurang dan lebihnya apapun itu, mari rayakan untuk dirimu sendiri.



## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd [13] : 11)



## ABSTRAK

**Damayanti, Kharimah.** 2024. Penerapan Teknik *Punishment* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

**Kata Kunci : Teknik *Punishment*, Perilaku Terlambat Masuk Sekolah.**

Perilaku terlambat masuk sekolah berarti salah satu bentuk perilaku ketidakmampuan siswa untuk berada di waktu yang tepat. Perilaku terlambat dapat menimbulkan adanya dampak yang cukup signifikan pada diri siswa. Siswa yang terlambat masuk sekolah, akan tertinggal materi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Hal ini, apabila kebiasaan perilaku terlambat masuk sekolah terus – menerus dilakukan berulang kali, maka dapat menimbulkan dampak yang cukup berpengaruh pada akademik siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru BK MAN 2 Kota Pekalongan menerapkan adanya teknik *punishment* yang dapat menimbulkan efek jera bagi siswa untuk tidak mengulangi perilaku yang sama.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah terkait perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan dan penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku terlambat masuk sekolah dan untuk mengetahui penerapan teknik *punishment* di MAN 2 Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis.

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif Lexy J. Moleong untuk mendeskripsikan terkait fenomena atau permasalahan yang diteliti dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku terlambat masuk sekolah siswa disebabkan karena adanya faktor pribadi seperti bangun kesiangan, jarak rumah yang jauh dari sekolah dan menunggu teman. Dari penyebab tersebut, siswa menunjukkan ciri-ciri perilaku terlambat seperti masuk sekolah setelah waktu pembelajaran dimulai yang menimbulkan dampak seperti kesulitan belajar karena tertinggal pembelajaran. Pada penerapan teknik *punishment* menunjukkan bahwa siswa yang terlambat masuk sekolah mendapatkan jenis dan bentuk *punishment* yang berbeda dengan ditinjau dari seberapa seringnya siswa terlambat. Jenis *punishment* yang diterapkan berupa *punishment* menulis cerita, menulis surah juz amma dan menghafal surah juz amma. Sedangkan, bentuk *punishment* yang diterapkan adalah bentuk isyarat, teguran dan perbuatan.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil alamiin*, segala puji syukur atas kehadiran dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat keberkahan dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Punishment* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu wujud impian penulis dan sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana di prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam terhaturkan kepada mabi agung kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat nanti, *aamiin aamiin ya rabbal alamiin...*

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M. Ag, selaku Rektor Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa studi,
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku sekretaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan

- dan motivasi dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  6. Bapak dan Ibu Staff akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
  7. Kepala Madrasah dan segenap Dewan Guru MAN 2 Kota Pekalongan yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
  8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Karena itu, ssegala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 13 September 2024  
Penulis



**KHARIMAH DAMAYANTI**  
**NIM. 3520006**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II TEKNIK <i>PUNISHMENT</i> DAN PERILAKU TERLAMBAT MASUK SEKOLAH</b> .....	<b>25</b>
A. Teknik Punishment .....	25
B. Perilaku Terlambat.....	35
<b>BAB III PENERAPAN TEKNIK <i>PUNISHMENT</i> UNTUK MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN</b> .....	<b>41</b>
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan.....	41
B. Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan.....	49
C. Penerapan Teknik Punishment Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan	58

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN TEKNIK PUNISHMENT  
UNTUK MENGURANGI PERILAKU TERLAMBAT MASUK  
SEKOLAH SISWA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN..... 70**

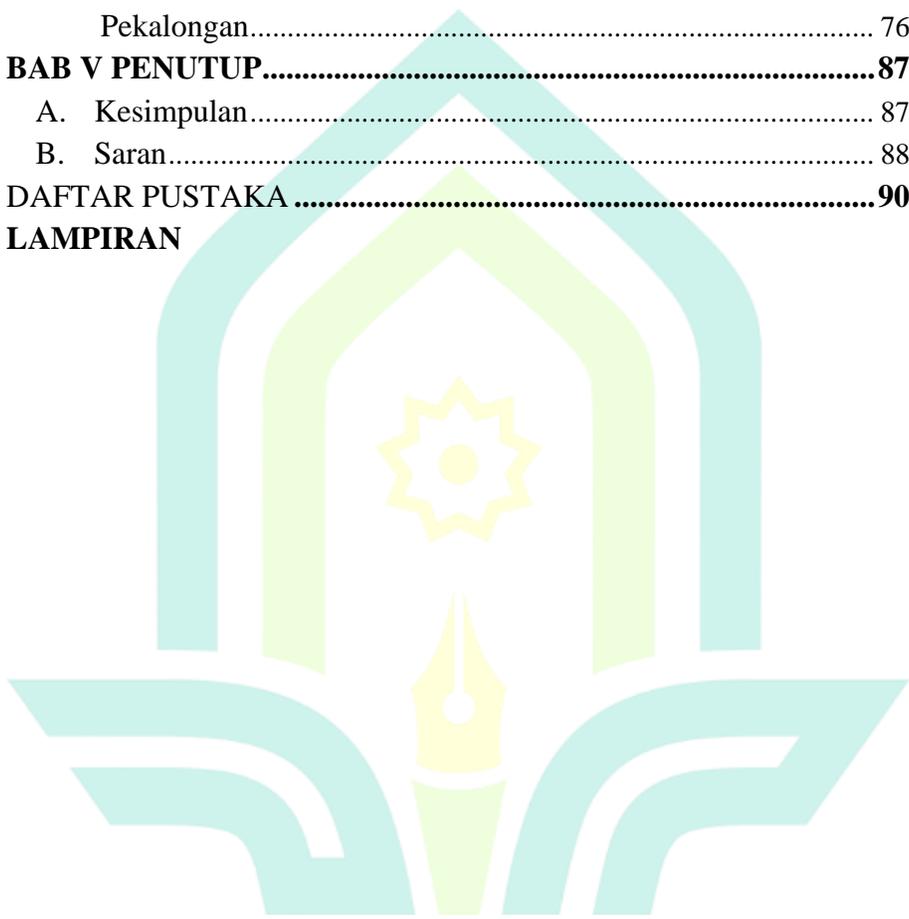
- A. Analisis Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2  
Kota Pekalongan ..... 70
- B. Analisis Penerapan Teknik Punishment Untuk Mengurangi  
Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota  
Pekalongan..... 76

**BAB V PENUTUP..... 87**

- A. Kesimpulan..... 87
- B. Saran..... 88

**DAFTAR PUSTAKA ..... 90**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan .....	12
Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	45
Tabel 3.2 Data Siswa .....	46
Tabel 3.3 Kondisi Sarana dan Pra sarana .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Komite MAN 2 Kota Pekalongan ..	48
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BK MAN 2 Kota Pekalongan .....	49



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan secara formal dan non-formal. Secara formal, pendidikan dapat dilakukan melalui sekolah. Sedangkan non-formal pendidikan dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pada pendidikan secara formal, dalam prosesnya siswa harus menaati berbagai tata tertib dan mengasah dirinya dengan secara maksimal. Hal ini karena berdampak pada proses belajar siswa dalam mencapai cita-cita yang diinginkan. Siswa yang mematuhi tata tertib sekolah dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif dan nyaman serta dapat membentuk perilaku siswa yang positif dalam bertindak di kesehariannya.<sup>1</sup>

Salah satu tata tertib yang ada di sekolah adalah tepat waktu masuk sekolah, tidak membolos, tidak merokok, memakai seragam dengan lengkap, mengumpulkan tugas dan lain sebagainya. Namun, sayangnya dalam hal ini masih dijumpai siswa yang tidak mematuhi dan melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Seperti yang dilakukan di salah satu sekolah, yaitu di MAN 2 Pandeglang, terdapat siswa yang tidak menaati tata tertib yaitu siswa tidak tepat waktu masuk sekolah. Di MAN 2 Pandeglang memiliki aturan masuk sekolah bagi siswanya yaitu sebelum pukul 07.00 WIB siswa sudah harus berada di sekolah. Dalam hal ini, apabila siswa yang masuk sekolah melebihi dari waktu tersebut maka dianggap terlambat. Untuk mengatasi siswa yang terlambat, MAN 2 Pandeglang memberikan hukuman berupa *pushup*, *sit up*, dan hukuman gotong royong membersihkan sampah yang berada di lingkungan sekolah. Serta jika siswa terus-menerus

---

<sup>1</sup> Nurfadillah, “Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 02 Soppeng Kabupaten Soppeng” (Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum,, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 9 No 1, 2022), hlm 10

terlambat maka akan diberikan hukuman berupa pemberian surat teguran. Adanya hukuman ini, bermaksud untuk membuat siswa menjadi jera dan tidak mengulangi kembali perilaku terlambat masuk sekolah.<sup>2</sup>

Selain MAN 2 Pandeglang, pelanggaran tata tertib perilaku terlambat masuk sekolah juga terjadi di MAN 1 Sinjai. Siswa yang terlambat, sebelumnya diberikan sanksi berupa *push up*. Namun, sanksi semacam itu sudah tidak berlaku dan tidak efektif lagi. Oleh karena itu, MAN 1 Sinjai dalam mengatasi perilaku siswa yang terlambat masuk sekolah, memberikan hukuman yang bersifat mendidik yakni siswa diperintahkan membaca Al-Qur'an sebanyak 1 juz, hal ini selain untuk hukuman agar siswa merasa jera dan mengurangi perilaku terlambat. Tetapi, juga mempunyai manfaat seperti mendapatkan pahala, dan menumbuhkan rasa penghormatan terhadap Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Demikian pula yang terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan terdapat siswa yang memiliki perilaku terlambat masuk sekolah. Perilaku terlambat masuk sekolah merupakan perilaku yang dapat mengganggu proses belajar siswa. Menurut Prayitno, keterlambatan siswa masuk sekolah karena disebabkan adanya suatu hal yang tidak sengaja ataupun dilakukan dengan sengaja. Terlambat tidak sengaja, seperti kemungkinan karena siswa mempunyai jarak rumah yang jauh ke sekolah.<sup>4</sup> Hal ini sama dengan yang terjadi di MAN 2 Kota

---

<sup>2</sup> MAN 2 Pandeglang, "Terlambat Masuk, Siswa MAN 2 Pandeglang Dinasehati Untuk Menghargai Waktu", mandapa, Oktober 16, 2023, <http://www.mandapa.sch.id/read/65/terlambat-masuk-siswa-man-2-pandeglang-dinasehati-untuk-menghargai-waktu>

<sup>3</sup> Irman Bagoseng, "Telat Ke Sekolah, Siswa MAN 1 Sinjai Disanksi Baca Al-Qur'an 1 Juz", Sorotmakassar, Februari 13, 2019, <https://sorotmakassar.com/sorot-news/sorot-sulsel/1986-terlambat-masuk-sekolah-siswa-man-1-sinjai-dihukum-membaca-al-qur-an>

<sup>4</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 62.

Pekalongan, berdasarkan hasil observasi terdapat catatan penyebab siswa yang terlambat. secara tidak sengaja. Siswa yang terlambat masuk sekolah di MAN 2 Kota Pekalongan secara tidak disengaja disebabkan karena bangun kesiangn, jarak rumah yang lumayan jauh ke sekolah, menunggu teman dan lain sebagainya.

Kehadiran siswa di sekolah dengan tepat waktu sangatlah penting, hal ini karena akan berdampak pada proses belajarnya dan membantu siswa terbiasa dengan kehidupan biasa yang berdampak positif pada kehidupan siswa di masa depan. Jika siswa masuk sekolah tepat waktu, siswa tidak perlu terburu-buru mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.<sup>5</sup> Akan tetapi, apabila siswa yang sering terlambat masuk sekolah maka akan merugikan dirinya sendiri dan menjadi suatu perilaku kebiasaan yang berpengaruh pada proses belajarnya. Menurut Akhmad Baihaqi, dampak dari perilaku terlambat masuk sekolah akan diberikan hukuman yang telah disepakati oleh sekolah, siswa akan tertinggal dalam pembelajaran di jam pertama yang berdampak pada nilai akademiknya. Dampak di lingkungan sekitar, yakni mengganggu jalannya proses belajar.<sup>6</sup> Hal ini sama dengan yang terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan, bahwa perilaku terlambat masuk sekolah siswa memberikan dampak yang berupa mengganggu jalannya proses belajar siswa, yakni siswa kehilangan sebagian materi pembelajaran, dan ketinggalan pembelajaran di jam pertama yang dapat menyebabkan terhambatnya potensi dan prestasi siswa dalam mencapai cita-citanya di masa depan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentunya guru memiliki peran penting pada situasi ini yang berperan sebagai

---

<sup>5</sup> Diana Situmeang, "Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah" (INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol. 4 No 3, 2024), hlm 3

<sup>6</sup> Akhmad Baihaqi, "Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Riestructuring Kognitif" (Jurnal HELPER, Vol. 37 No 1, 2020), hlm 25

pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah untuk mengarahkan, membimbing, dan mendidik siswa agar dapat memiliki perilaku yang baik dan semestinya. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam hal perkembangan moral, sosial, spiritual, atau intelektual. Prosedur penanganan dan penyadaran kepada siswa terkait perilaku terlambat masuk sekolah guru menerapkan adanya *punishment* kepada siswa.

“Dalam PP No. 74 Tahun 2008 Pasal 38 ayat 1 dijelaskan bahwa :

Guru memiliki kebebasan dalam memberikan *punishment* (hukuman) kepada siswa yang melanggar norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Pemberian *punishment* (hukuman) dapat berupa teguran, peringatan atau hukuman lainnya yang bersifat mendidik dan bertujuan untuk memberikan penyadaran dan efek jera kepada siswa”.<sup>7</sup>

Guru dalam memberikan *punishment* kepada siswa yang melanggar, bukan berarti selalu melibatkan aktivitas kekerasan seperti luka fisik. Hal ini karena guru dalam memberikan *punishment* bisa bersifat mendidik dengan berbagai macam jenis.

Teknik *punishment* merupakan teknik dari salah satu layanan konseling dengan pendekatan behavioristik. Konsep pemberian teknik *punishment* dalam pandangan pendekatan behavioristik yaitu untuk mengarahkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan.<sup>8</sup> *Punishment* menurunkan kemungkinan timbulnya respons terhadap stimulus di masa depan. *Punishment* adalah nama lain dari penguatan negatif yang

---

<sup>7</sup> Emie Rahmawati, “Penerapan Pemberian Punishment Di Madrasah Aliyah Ma’aruful Ulum Banyuasin”(Palembang : Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Raden Fatah Palembang, 2018), hlm 3.

<sup>8</sup> Benny Prasetya, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah* (Malang: Academia Publication, 2021), hlm. 94.

membentuk dan memperbaiki perilaku seseorang.<sup>9</sup> Dalam hal ini, berarti pemberian teknik *punishment* yang digunakan oleh Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, yakni untuk mengarahkan perilaku siswa yang terlambat masuk sekolah menjadi perilaku yang tepat waktu masuk sekolah dan sesuai harapan. Selain dalam pendekatan behavioristik, pemberian teknik *punishment* ini juga termasuk bagian dari pendekatan Islami yang dicontohkan oleh Allah SWT dengan memberikan adanya *reward* dan *punishment* melalui ganjaran dan dosa. Sebagaimana tersebutkan dalam Qs. Al-Fath ayat 16 yang berbunyi :

قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ  
 أَوْ يُسَلِّمُونَ فَإِنْ تَطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ  
 مِّن قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦﴾

Artinya :

“Katakanlah kepada orang-orang Badui yang ditinggalkan itu: “kamu akan diajak menuju ke satu kaum yang mempunyai kekuatan yang besar; kamu akan memerang mereka atau mereka menyerah. Maka jika kamu patuh, niscaya Allah akan menganugerahi kamu ganjaran yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan menyiksa kamu dengan siksa yang pedih”. (QS. al-Fath: 16)

Pada ayat tersebut dijelaskan dalam tafsir *Al-Misbah* bahwasannya *reward* dan *punishment* diberikan kepada seseorang yang patuh memenuhi ajakan itu niscaya Allah SWT akan memberikan pahala yang baik di dunia seperti kemuliaan atau harta rampasan, dan di akhirat nanti akan mendapatkan hadiah berupa surga. Namun, jika seseorang menolak ajakan itu tanpa alasan yang jelas,

---

<sup>9</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Reward & Punishment : Konsep Dan Aplikasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 11.

sebagaimana telah berpaling sebelumnya ketika diajak ke Hudaibiyah, niscaya Allah SWT akan memberikan siksaan dengan siksa yang pedih.<sup>10</sup> Hal ini sama dengan konsep *reward* dan *punishment* di sekolah. Jika siswa mematuhi peraturan yang ada di sekolah, maka siswa akan mendapatkan sebuah imbalan yang baik pula. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tu'u bahwasannya, siswa yang mematuhi peraturan akan mendorong dirinya untuk berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, ketika siswa sering melanggar dan tidak mematuhi peraturan sekolah, maka akan mendapatkan hukuman yang dapat menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya dalam belajar.

11

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan, yakni perilaku terlambat masuk sekolah. Diperlukan adanya penanganan untuk mengurangi perilaku tersebut. Adapun dalam implementasinya penerapan teknik *punishment* di MAN 2 Kota Pekalongan ini dirasa telah memiliki nilai edukatif bagi siswa yang terlambat masuk sekolah sehingga diharapkan dapat memberikan efek jera dan dapat membawanya ke perilaku yang lebih baik.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan pada sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknik Punishment Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan”**.

---

<sup>10</sup> Aiman Fikri, “*Reward Dan Punishment* Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Implementasi *Reward Dan Punishment* Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)” (Al – Ulum Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam, Vol. 1 No 1, 2021), hlm 11

<sup>11</sup> Mesayu Endang Apriyanti, “Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal” (Equilibrium : Jurnal Pendidikan, Vol. IX No 1, 2021), hlm 71

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan

## D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca mengenai teknik *punishment* yang digunakan untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah.

### 2. Secara Praktis

#### a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak perilaku terlambat masuk sekolah.

#### b. Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan kontribusi dalam segi intelektual dan informasi. Meningkatkan kualitas kewajiban guru BK dan penilaian bagi guru BK di sekolah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terutama untuk mengurangi siswa yang terlambat masuk sekolah dengan menerapkan teknik *punishment*.

c. Sekolah

Bagi pihak sekolah dapat berbagai prosedur yang bersifat menunjang dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkait teknik *punishment*.

d. Penulis

Dengan penelitian ini, penulis diharapkan dapat lebih memahami tentang teknik *punishment* sehingga mampu untuk diaplikasikan di sekolah dan mendapatkan pengetahuan terkait penerapan teknik *punishment* di lembaga pendidikan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

a. Teknik *Punishment*

Teknik *Punishment* merupakan salah satu teknik dan strategi untuk memodifikasi perilaku seseorang. Menurut M. Ngalim Purwanto, mengatakan bahwa *punishment* berarti perbuatan yang tidak menyenangkan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadinya suatu pelanggaran, atau kesalahan.<sup>12</sup> Adapun menurut Ali Imron *punishment* berarti suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau atas aturan-aturan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Pemberian *punishment*, memiliki tujuan yang bukan untuk menyakiti atau untuk membalas dendam kepada siswa. Namun, tujuan dari pemberian *punishment* untuk membuat siswa merasa jera dan mencegah siswa untuk melakukan kesalahan yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Nurdin, *punishment* memiliki tiga tujuan yaitu pertama, membatasi

---

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 186.

<sup>13</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 169.

anak agar perilaku yang tidak diulangi. Kedua, untuk mendidik. Ketiga, untuk motivasi siswa.<sup>14</sup>

Dalam memberikan *punishment*, seorang guru harus mengetahui dasar pemberian atau indikatornya dalam menerapkan ke siswa. Adapun dasar pemberian *punishment* dalam pandangan Islam, yaitu *punishment* di istilahkan dengan iqab, ‘adzab yang berarti menunjukkan suatu hukuman ataupun azab atas suatu kesalahan atau pelanggaran suatu peraturan yang telah ditentukan. Sebagaimana dalam surat al-Ankabut ayat 40, yang berbunyi :

فَكَلَّا أَخَذْنَا بِذُنُوبِهِ ۖ فَمِنْهُمْ مَّنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَخَذَتْهُ  
الصَّيْحَةُ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ أَغْرَقْنَا ۖ وَمَا كَانَ اللَّهُ  
لِيُظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Terjemahan :

“Maka masing-masing (mereka itu) Kami azab karena dosaduanya, di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil, ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan ada pula yang Kami tenggelamkan. Allah sama sekali tidak hendak menzalimi mereka, akan tetapi merekalah yang menzalimi diri mereka sendiri”. (QS. al-Ankabut: 40)

Pada ayat tersebut, memperjelas bahwa *punishment* diberikan karena adanya kesalahan, ataupun pelanggaran yang dilakukan. Pemberian *punishment* dapat dijadikan sebagai pembelajaran edukatif yakni seseorang dapat termotivasi untuk menahan diri dan tidak melakukan serta mengulangi suatu tindakan atau serangkaian perilaku yang dapat mengakibatkan hukuman dengan cara dihukum. Al-Ghazali mengatakan bahwa hukuman merupakan suatu tindakan yang

---

<sup>14</sup>Ali Nurdin, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sidoarjo : CV. Mitra Media Nusantara, 2013).

dilakukan dengan sadar dan disengaja yakni tindakan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan perbaikan untuk menjadikannya sadar atas kesalahan atau pelanggaran yang dibuatnya.<sup>15</sup> Dalam hal ini, pemberian hukuman pada dunia pendidikan lebih menekankan pembelajaran, pemahaman nilai-nilai Islam, dan pembentukan karakter yang baik. Hal ini bertujuan untuk mencapai perbaikan diri dan mengarahkan seseorang ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>16</sup>

Adapun jenis dan bentuk *punishment* menurut M, Ngalim Purwanto, yakni hukuman represif yaitu hukuman yang diterapkan ketika terjadi pelanggaran. Dalam hal ini, hukuman diterapkan setelah pelanggaran atau kesalahan yang diperbuat oleh seseorang.<sup>17</sup> Jenis *punishment* lain yang diberikan oleh guru kepada siswa menurut Suharsimi Arikunto diantaranya, yaitu hukum berupa denda.<sup>18</sup> *Punishment* hukum berupa denda berarti hukuman yang berupa uang namun hukuman ini lebih bermakna sebagai “pembayaran”. Pada hukuman ini, siswa yang melakukan pelanggaran peraturan, maka diberikan hukuman denda berupa menghafal atau menulis.

Adapun bentuk hukuman yang diberikan oleh guru, menurut Ag. Soerjono yang dapat digunakan oleh guru untuk

---

<sup>15</sup> Zulfah, “Metode Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Islam” (IQRA : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No 02, 2021), hlm 76

<sup>16</sup> Hidayati Siregar, “Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam” (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9 No 18, 2023), hlm 333

<sup>17</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 189.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 175.

memperbaiki perilaku siswa yakni diantaranya, bentuk isyarat, bentuk kata-kata dan bentuk perbuatan. Bentuk isyarat mengacu pada isyarat muka dan isyarat anggota tubuh lainnya yang digunakan untuk memberikan hukuman. Bentuk kata, khususnya teguran atau kata-kata peringatan yang digunakan sebagai bentuk hukuman. Sementara, bentuk perbuatan yaitu bentuk hukuman yang lebih berat dari sebelumnya. Guru memberikan hukuman berupa perbuatan yang menjadi penghalang bagi siswa yang melakukan pelanggaran dengan cara memberikan hukuman tidak menyenangkan seperti membersihkan kelas.<sup>19</sup>

b. Perilaku Terlambat

Perilaku terlambat merupakan salah satu bentuk perilaku yang tidak mematuhi tata tertib di sekolah. Menurut Tulus, perilaku terlambat merupakan perilaku seseorang yang terus menerus bertindak lambat, tidak sesuai dengan waktu atau setelah waktu yang telah ditentukan dan dilakukan terus-menerus secara perlahan.<sup>20</sup> Menurut Gata, perilaku terlambat berarti sebagai suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan sebelum waktunya atau tepat pada waktunya.<sup>21</sup> Secara umum perilaku terlambat masuk sekolah adalah perilaku siswa masuk sekolah melebihi waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.

Adapun ciri-ciri siswa yang sering terlambat menurut Prayitno dan Erman Amti, adalah siswa sering masuk sesudah

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 175.

<sup>20</sup> Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Peserta Didik* (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 150.

<sup>21</sup> Wilka Hurul Aini, "Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 2 Bajeng Barat" (*Pinsi Journal Of Education*, Vol. 4 No 1, 2024), hlm 249

waktu pembelajaran dimulai.<sup>22</sup> Munculnya ciri-ciri siswa yang sering terlambat, terdapat faktor yang menjadi penyebabnya. Menurut Supriyanto, penyebab munculnya perilaku terlambat masuk sekolah ditimbulkan dari faktor keluarga dan pribadi. Perilaku terlambat yang disebabkan karena faktor pribadi adalah siswa yang memiliki kebiasaan sering bangun terlambat atau bangun kesiangan. Adapun dikarenakan jarak yang cukup jauh antara rumah dan sekolah, sehingga menyebabkan siswa terlambat masuk sekolah. Selain itu, penyebab yang timbul dari faktor pribadi yang lainnya adalah alasan yang biasa yakni menunggu teman.<sup>23</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu berisi mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan peneliti lain. Dengan bertitik fokus pada relevansi objek penelitian.

**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratna Putri Handayani, Tahun 2019, Penerapan Teknik <i>Punishment</i> Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran	Menggunakan penelitian kualitatif. Membahas tentang penerapan teknik <i>punishment</i>	Berbeda pada tempat penelitian. Berbeda pada fokus penelitiannya. Pada penelitian ini, fokus permasalahan

<sup>22</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 29.

<sup>23</sup> Akhmad Baihaqi, "Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restructuring Kognitif" (Jurnal HELPER, Vol. 37 No 1, 2020), hlm 25

	2018/2019.		yang dibahas adalah perilaku membolos peserta didik kelas VII. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada perilaku terlambat masuk sekolah siswa.
2.	Nur Baeti, Tahun 2019, Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik <i>Reward And Punishment</i> Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri Di Pantu Asuhan Arrobitoh Pekalongan	Menggunakan penelitian kualitatif.  Membahas tentang teknik <i>punishment</i>	Berbeda pada tempat penelitian.  Berbeda pada fokus penelitiannya. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang dibahas adalah kedisiplinan anak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada perilaku terlambat masuk sekolah siswa.
3.	Nurika Arini, Tahun 2022, Penerapan <i>Punishment</i> Sebagai Upaya Pembentukan	Menggunakan penelitian kualitatif.	Berbeda pada tempat penelitian.  Berbeda pada

	Perilaku Disiplin Salat Berjamaah Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Huda putri Mayak Ponorogo).	Membahas tentang penerapan <i>punishment</i>	fokus permasalahan. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang dibahas adalah perilaku disiplin salat berjamaah santri. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada perilaku terlambat masuk sekolah siswa.
4.	Pebriani, Tahun 2023, Pemberian <i>Punishment</i> Bagi Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Di MAN 2 Pontianak	Menggunakan penelitian kualitatif. Menggunakan pengumpulan data model Miles and Huberman. Membahas tentang <i>punishment</i> .	Berbeda pada tempat penelitian Berbeda pada fokus permasalahan. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang dibahas adalah pemberian <i>punishment</i> bagi siswa yang melakukan pelanggaran. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada

			perilaku terlambat masuk sekolah siswa.
5.	Nurlaila, Tahun 2023, Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Menggunakan penelitian kualitatif.  Membahas tentang <i>punishment</i> .	Berbeda pada tempat penelitian.  Perbedaan pada fokus penelitian. Pada penelitian ini, fokus permasalahan yang dibahas adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada perilaku terlambat masuk sekolah siswa.

### 3. Kerangka Berpikir

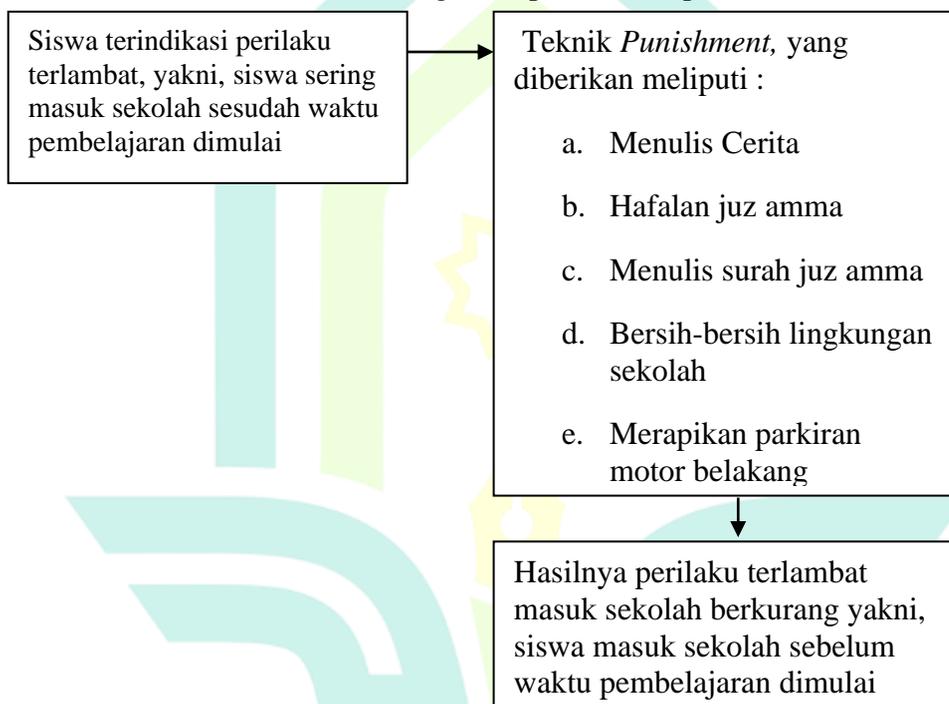
Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan pada sebelumnya, maka dapat diperoleh kerangka berpikir mengenai perilaku terlambat. Perilaku terlambat masuk sekolah saat ini menjadi fenomena yang banyak dilakukan oleh siswa. Siswa yang terindikasi perilaku terlambat memiliki ciri-ciri seperti siswa sering masuk sekolah sesudah waktu pembelajaran dimulai.<sup>24</sup> Fenomena perilaku terlambat masuk sekolah ini juga terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan.

---

<sup>24</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 29.

Salah satu teknik untuk mengatasi perilaku terlambat masuk sekolah adalah menggunakan teknik *punishment*, Teknik *punishment* yang digunakan meliputi hukuman represif, yakni hukuman yang diterapkan ketika terjadi pelanggaran. Dalam hal ini, hukuman diterapkan setelah pelanggaran atau kesalahan yang diperbuat oleh seseorang.<sup>25</sup> Adapun *punishment* berupa denda,, bentuk isyarat, bentuk kata, bentuk perbuatan.<sup>26</sup>

Setelah diberikan teknik *punishment*, perilaku terlambat masuk sekolah artinya akan berkurang. Dalam hal ini, harapannya siswa masuk sekolah sebelum waktu pembelajaran dimulai, Berikut adalah alur kerangka berpikir dalam penelitian ini.



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

<sup>25</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 189.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 175.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor mengemukakan pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memberikan hasil berupa data deskriptif seperti ucapan, ungkapan dan perilaku seseorang yang bisa diamati pada suatu konteks tertentu.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan berbagai metode alamiah dengan tujuan mendeskripsikan terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian pada fokus permasalahan tertentu seperti tingkah laku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya dalam bentuk kata – kata tertulis maupun ucapan lisan.<sup>28</sup> Pada penelitian ini, penelitian kualitatif berorientasi dengan menguraikan objek penelitian yang meliputi mencatat, memerhatikan, dan melihat keadaan yang ada di lokasi penelitian yaitu di MAN 2 Kota Pekalongan.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer berarti data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Data ini bertujuan untuk

---

<sup>27</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm. 30.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang didapat penulis meliputi Guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa yang terlambat masuk sekolah di MAN 2 Kota Pekalongan dengan jumlah keseluruhan 18 dan diambil 4 orang untuk dijadikan sampel. Jumlah tersebut didapatkan berdasarkan rekomendasi dari guru BK dan berdasarkan paling sering terlambat masuk sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder berarti data penelitian yang didapat secara tidak langsung dan bukan bersumber dari aslinya. Melainkan dari pihak lain melalui media perantara.<sup>30</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang didapat penulis yakni dari buku, jurnal, laporan dan skripsi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini, yakni diantaranya yaitu :

a. Observasi

Observasi secara bahasa memiliki arti memerhatikan, mengamati dengan penuh perhatian tentang apa yang terjadi atau memerhatikan sesuatu. Menurut H. Russel Bernard menyatakan observasi berarti suatu teknik untuk memperoleh beberapa data dengan cara memerhatikan dan mengamati secara langsung mengenai fenomena yang diteliti.<sup>31</sup> Sedangkan Guba dan Lincoln, mendefinisikan observasi sebagai kegiatan yang menggunakan pendengaran dan penglihatan dua panca

---

<sup>29</sup>Elvara, *Metodologi Penelitian* (Sleman : PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 104.

<sup>30</sup>Elvara, *Metodologi Penelitian* (Sleman : PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 66.

<sup>31</sup>Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)* (Medan : UMSU PRESS, 2023), hlm. 47.

indera untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan tentang masalah yang diteliti.<sup>32</sup>

Observasi pada penelitian ini yaitu dengan melihat dan mengamati langsung terkait objek yang akan diteliti mengenai perilaku siswa yang terlambat masuk sekolah dan penerapan teknik *punishment* yang digunakan di MAN 2 Kota Pekalongan yang dalam hal ini dapat digunakan untuk memperkuat data penelitian.

Adapun dalam melakukan sebuah observasi, harus mempunyai indikator atau pedoman observasi. Pedoman observasi merupakan sebuah pedoman atau format yang digunakan dalam melakukan penelitian, yang berisi dengan butir-butir yakni indikator dari suatu variabel yang dapat berisi aspek-aspek tingkah laku, kejadian-kejadian ataupun semua indikator yang menjadi sasaran pengamatan yang kemudian untuk dicatat dalam format observasi.<sup>33</sup> Pada penelitian ini, dalam melakukan observasi di MAN 2 Kota Pekalongan. Adapun pedoman observasi yang digunakan oleh penulis, yakni diantaranya :

- 1) Meninjau secara langsung lokasi penelitian serta keadaan sekitar lingkungan MAN 2 Kota Pekalongan.
- 2) Mengamati perilaku terlambat masuk sekolah siswa MAN 2 Kota Pekalongan.
- 3) Mengamati tahapan-tahapan dalam memberikan *punishment* kepada siswa yang terlambat.

---

<sup>32</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm. 67.

<sup>33</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur : Sinar Grafika Offset, 2020), hlm. 70.

### b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dengan secara langsung yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih. Dalam hal ini, terdapat pihak yang berperan menjadi *interviewer* dengan pihak lainnya yang menjadi *interviewee* dengan maksud tujuan tertentu. Kerlinger mengemukakan bahwa wawancara berarti situasi bertatap muka interpersonal yang di mana seseorang berperan sebagai *interviewer*, dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun kepada orang yang diwawancarai dengan maksud mendapatkan jawaban mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang berupa wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses komunikasi antara dua pihak secara tatap muka dan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban melalui sejumlah informan yang bertujuan agar mendapatkan informasi berupa keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan di MAN 2 Kota Pekalongan. Subjek yang akan diberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data informasi dari subjek dan memahami secara teliti terkait beberapa hal yang dibutuhkan oleh penulis. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada 5 subjek penelitian yang meliputi 1 Guru Bimbingan dan Konseling dan 4 siswa yang terlambat masuk sekolah di MAN 2 Kota Pekalongan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa hal mengenai fakta dan data yang tersimpan. Data-data yang tersimpan tersedia dalam bentuk laporan, surat-surat, arsip absensi, foto dan lain

---

<sup>34</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur : UNJ PRESS, 2020), hlm. 1.

sebagainya.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, melakukan dokumentasi terhadap permasalahan yang akan diteliti yakni perilaku siswa yang terlambat masuk sekolah dan melakukan dokumentasi terhadap penerapan teknik *punishment* yang digunakan di MAN 2 Kota Pekalongan.

Dokumentasi ini diawali dengan mengumpulkan, yang kemudian dipilih dan mengelompokkan dokumen – dokumen sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis, seperti dokumen mengenai sejarah berdirinya tempat penelitian, visi dan misi, tujuan, data pendidik, data siswa, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi tempat penelitian serta dokumentasi foto.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan terus-menerus selama melakukan penelitian, yakni dari mengumpulkan data hingga menulis laporan. Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis mengenai data-data yang didapat dari hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm. 68.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2019), hlm. 319.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti kegiatan mencatat dan mengumpulkan data dengan secara teliti dan lengkap.<sup>37</sup> Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sampai hasil akhirnya dapat diverifikasi.

Setiap selesai melakukan penelitian, data yang didapatkan kemudian dirangkum, dikelompokkan dan dikategorikan. Kemudian, data tersebut direduksi yakni memilih pokok penting yang sesuai dengan fokus penelitian dan ditandai untuk memudahkan dalam mengidentifikasi tema.<sup>38</sup> Dengan demikian, data yang telah direduksi berguna untuk membantu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil observasi serta untuk memudahkan penulis mencari data ketika sewaktu-waktu diperlukan.

Pada penelitian ini, memfokuskan pada data yang berkenaan dengan penerapan teknik *punishment*, bentuk-bentuk penerapan *punishment*, perilaku terlambat masuk sekolah dan respon siswa terkait adanya penerapan teknik *punishment* di MAN 2 Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap menyajikan sekumpulan informasi dan temuan penelitian yang berupa kategori.<sup>39</sup> Data-data yang sebelumnya sudah direduksi

---

<sup>37</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm. 71.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2019), hlm. 323.

<sup>39</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 179.

disajikan dengan bentuk catatan yang dibantu melalui beberapa komponen seperti jaringan, tabel dan bagan yang dapat membantu untuk memperkuat pemahaman penulis mengenai informasi yang didapat.

Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk membantu mempermudah penulis dalam memahami kondisi yang terjadi di lapangan terkait penerapan teknik *punishment* di MAN 2 Kota Pekalongan dan untuk mengetahui bagaimana perilaku terlambat masuk sekolah siswa berdasarkan apa saja yang telah dipahami dalam penelitian yang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan awal jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, penulis menyusun pemahaman arti dari berbagai peristiwa yang diperoleh melalui tahap reduksi data, yang kemudian data tersebut disusun dalam bentuk deskripsi. Lalu, setelah proses pengumpulan data berakhir, penulis berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan verifikasi data lapangan tersebut.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penelitian ini, meliputi dari lima bab yang setiap bab berisi rangkaian penelitian yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Bab I yaitu pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum penelitian skripsi dengan meliputi latar

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2019), hlm. 329.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilakukan di MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab II yaitu landasan teori, berisi tentang teori teknik *punishment* dan perilaku terlambat masuk sekolah. Teknik *punishment* membahas tentang pengertian, dasar pemberian *punishment* dalam Islam, tujuan dan fungsi *punishment*, jenis dan bentuk *punishment*, kelebihan dan kekurangan *punishment*, hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemberian *punishment*. Pada perilaku terlambat, membahas tentang pengertian, ciri-ciri siswa terlambat, faktor penyebab dan dampak dari perilaku terlambat.

Bab III yaitu hasil penelitian, berisi tentang penyajian data berupa penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Pada bab ini, terdiri dari tiga sub-bab. Sub-bab pertama, membahas gambaran umum MAN 2 Kota Pekalongan. Sub-bab kedua, membahas perilaku terlambat. Sub-bab ketiga, membahas tentang penerapan teknik *punishment*.

Bab IV yaitu analisis data yang membahas analisis data berupa penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Pada bab ini, terdiri dari dua sub-bab. Sub-bab pertama, analisis perilaku terlambat masuk sekolah. Sub-bab kedua, analisis penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa

Bab V yaitu penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan rangkuman hasil penelitian dari perilaku terlambat masuk sekolah siswa dan penerapan teknik *punishment*. Beberapa saran yang diberikan bertujuan sebagai sumbangan pemikiran terhadap permasalahan yang terjadi. Saran yang diungkapkan adalah masukan mengenai potensi dan kemungkinan yang terdapat di lembaga untuk melakukan pengembangan program.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, mengenai Penerapan Teknik *Punishment* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan disebabkan karena adanya faktor pribadi seperti bangun kesiangan, jarak rumah yang jauh dari sekolah dan menunggu teman. Dari penyebab tersebut, siswa menjadi terlambat masuk sekolah dengan menunjukkan ciri – ciri seperti masuk sekolah setelah waktu pembelajaran dimulai. Adanya indikasi perilaku tersebut, menimbulkan dampak yang mempengaruhi pada akademik siswa. Siswa mengalami dampak kesulitan dalam belajar karena tertinggal pembelajaran selama 1 jam yang bisa berpengaruh pada nilai akademiknya. Selain berdampak pada diri sendiri, juga berdampak pada lingkungan sekitar yakni dapat mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.
2. Penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa di MAN 2 Kota Pekalongan, setiap siswa yang terindikasi perilaku terlambat masuk sekolah, mendapatkan jenis dan bentuk *punishment* yang berbeda-beda dengan ditinjau dari seberapa seringnya siswa terlambat. Jenis *punishment* yang diterapkan berupa *punishment* menulis cerita, *punishment* menulis surah juz amma, dan *punishment* menghafal surah juz amma. Sedangkan bentuk *punishment* yang diterapkan, berupa bentuk *punishment* isyarat, teguran dan bentuk *punishment* perbuatan berupa bersih – bersih lingkungan dan merapikan parkir motor

belakang. Sebelum menerapkan teknik *punishment* kepada siswa, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru. Tahapan pertama, siswa dianjurkan untuk membaca do'a terlebih dahulu yakni asmaul husna dan surah al – fatihah. Tahapan kedua, guru menanyakan alasan atau penyebab siswa terlambat. Tahapan ketiga, guru memberikan *punishment* kepada siswa. Lalu, tahapan keempat, yakni tahapan terakhir siswa dianjurkan untuk menulis di buku keterangan absensi terlambat dan menulis surat izin terlambat yang kemudian ditanda tangani oleh guru piket dan guru mapel.

## **B. Saran**

Saran merupakan suatu ungkapan yang disampaikan kepada seseorang maupun pihak lembaga dengan tujuan untuk memperbaiki suatu hal agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Saran dari penulis untuk perbaikan kedepannya mengenai Penerapan Teknik *Punishment* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan, yaitu :

### **1. Bagi Peserta Didik**

Senantiasa semangat dalam belajar dan berusaha untuk selalu tepat waktu masuk sekolah dan memahami bahwasannya dampak yang diperoleh dari perilaku terlambat masuk sekolah dapat menimbulkan dampak yang kurang baik dan berpengaruh pada optimalisasi akademik siswa.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

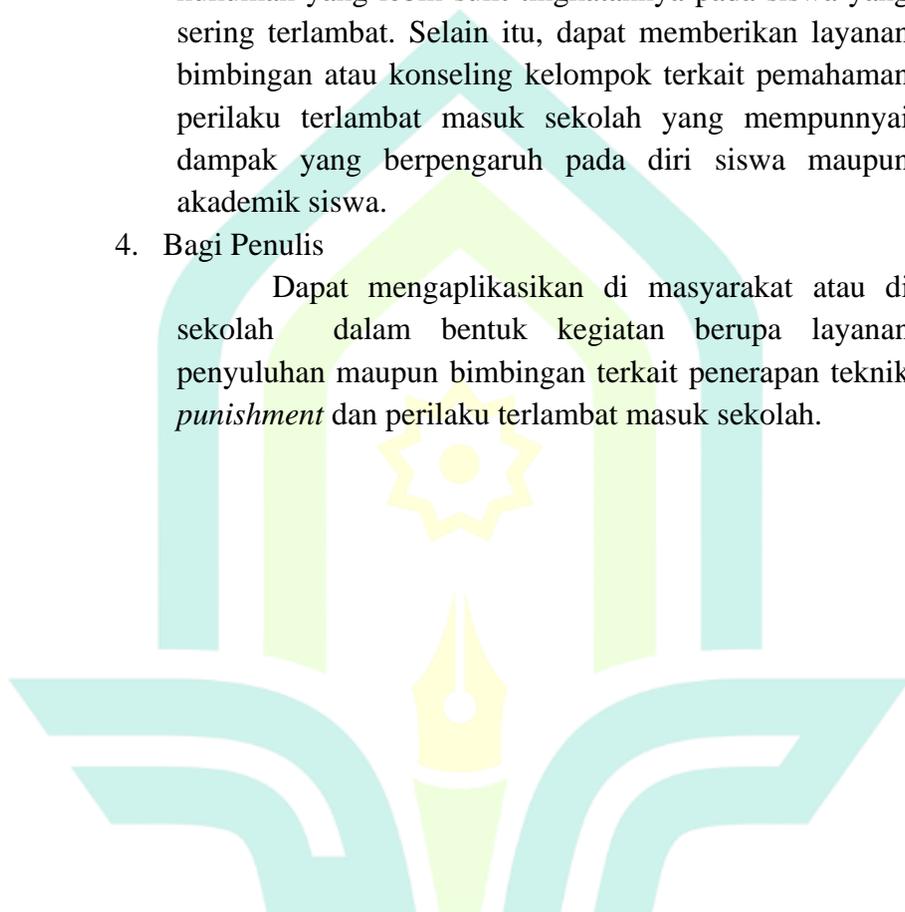
Penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah siswa, lebih dimaksimalkan kembali. Jenis hukuman yang diberikan kepada siswa diharapkan terdapat inovasi baru yang juga mampu menimbulkan adanya efek jera dan manfaat yang bersifat mendidik bagi siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Penerapan teknik *punishment* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah, lebih dimaksimalkan kembali. Dalam pelaksanaan penerapan teknik *punishment* dapat dilakukan dengan memberikan jenis hukuman yang tetap bertahap dan menambahkan jenis hukuman yang lebih sulit tingkatannya pada siswa yang sering terlambat. Selain itu, dapat memberikan layanan bimbingan atau konseling kelompok terkait pemahaman perilaku terlambat masuk sekolah yang mempunyai dampak yang berpengaruh pada diri siswa maupun akademik siswa.

### 4. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan di masyarakat atau di sekolah dalam bentuk kegiatan berupa layanan penyuluhan maupun bimbingan terkait penerapan teknik *punishment* dan perilaku terlambat masuk sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD*. Yogyakarta : Diva Press.
- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Aini, Wilka Hurul. 2024 “*Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 2 Bajeng Barat*” dalam Pinsi Of Journal Education, 4 (1) : 249-250
- Amti Erman & Prayitno. 2018. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Andhiny, Restu. 2019 “*Penerapan Hukuman Untuk Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Negeri 1 Karang Sari*.” Tesis. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Apriyanti, Mesayu Endang. 2021 “*Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal*” dalam *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX (1) : 71
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arini, Nurika. 2022 “*Penerapan Punishment Sebagai Upaya Pembentukan Perilaku Disiplin Salat Berjamaah Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Huda putri Mayak Ponorogo)*.” Skripsi. Ponorogo : IAIN Ponorogo

- Astuti, Anita Dewi. 2020 “Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Di Sekolah” dalam *Counsellia : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10 (1)
- Baeti, Nur. 2019 “Penerapan Bimbingan Agama Melalui Teknik Reward And Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Asuh Putri Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.” Skripsi. Pekalongan : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Bagoseng, Irman. 2019. Diakses pada 10 Desember 2023 dari <https://sorotmakassar.com/sorot-news/sorot-sulsel/1986-terlambat-masuk-sekolah-siswa-man-1-sinjai-dihukum-membaca-al-qur-an>
- Baihaqi, Akhmad. 2020 “Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Riestrukturing Kognitif” dalam *Jurnal HELPER*, 37 (1) : 24-25.
- Berdaya, Seri Bunda. 2013. *Mengatasi Perilaku & Masalah Belajar Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun)*. Jakarta : Gramedia.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur : Sinar Grafika Offset.
- Elvara. 2021. *Metodologi Penelitian*. Sleman : PENERBIT DEEPUBLISH.
- Fadhallah, R.A. 2020. *Wawancara*. Jakarta Timur : UNJ PRESS.
- Fadliyani, Rizky. 2019 “Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu Di Kelas XI MAS PAB I Sampali.” Skripsi. Medan : UIN Sumatera Utara Medan.

- Faustyna. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan : UMSU PRESS.
- Fikri, Aiman. 2021 “*Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)*” dalam *Al – Ulum Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*, 1 (1) : 2
- Fitrianingrum, Annisa Dwi. 2021 “*Pengaruh Punishment Terhadap Efek Jera Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan Depok*” dalam *Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11 (1) : 4
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Malang : Literasi Nusantara.
- Handayani, Ratna Putri. 2019 “*Penerapan Teknik Punishment Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.*” Skripsi. Palembang : UIN Raden Intan Lampung
- Harahap, Ade Chita. 2022 “*Terlambat Sekolah (Studi Kasus Pada Anak Pesisir Pantai)*” dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (4) : 653.
- Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J Lexy, Moleong. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Latipah, Elvara. 2017. *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- MAN 2 Pandeglang. 2023. Diakses pada 10 Desember 2023 dari <http://www.mandapa.sch.id/read/65/terlambat-masuk-siswa-man-2-pandeglang-dinasehati-untuk-menghargai-waktu>
- Nurdin, Ali. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo : CV Mitra Media Nusantara.
- Nurlaila. 2023 “*Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (3).
- Nurfadillah. 2022 “*Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 02 Soppeng Kabupaten Soppeng*” dalam *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9 (1) : 10.
- Pasaribu, Selamat. 2019 “*Penerapan Punishment Terhadap Peserta Didik Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*” dalam *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9 (2) : 83
- Pebriani. 2023 “*Pemberian Punishment Bagi Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Di MAN 2 Pontianak*” dalam *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Keislaman*, 2 (3).
- Prasetia, Benny. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*. Malang : Academia Publication.
- Purwanto, M. Ngalim. 2020. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Putri, Adhelia Hadiana. 2023 “*Analisis Perilaku Menyimpang Siswa Terlambat Ke Sekolah Di MI Sunan Gresik*” dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17 (1) : 135
- Rahmawati, Emie. 2018 “*Penerapan Pemberian Punishment Di Madrasah Aliyah Ma’aruful Ukum Banyuasin.*” Skripsi. Palembang : UIN Raden Fatah.
- Rosyid, Moh. Zaiful. 2019. *Reward & Punishment : Konsep Dan Aplikasi*. Malang : Literasi Nusantara.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Hidayati. 2023 “*Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam*” dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (18) : 333
- Situmeang, Diana. 2024 “*Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah*” dalam *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (3) : 3
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penulisan Indonesia.
- Susanti, Yulinda. 2023 “*Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Datang Terlambat Ke Sekolah Dengan Teknik Self Management Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Teriak*” dalam *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3 (3) : 80

Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta : as @ prima pustaka.

Tulus. 2011. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Peserta Didik*. Jakarta : Grasindo.

Ulfa, Nurul Zainuddin. 2021 “*Penerapan Reward dan Punishment Terhadap Pelaksanaan Shalat Subuh Pada Anak di Yayasan Panti Asuhan At-Tanwir Kabupaten Toli-Toli*” dalam *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2 (2) : 52

Yunita, Arsewenda Rachma. 2021 “*Efektifitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro*” dalam *Jurnal Guru Indonesia*, 1 (6) : 281

Zaiful Moh, Rosyid. 2019. *Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)*. Malang : Literasi Nusantara.

Zulfah. 2021 “*Metode Reward Dan Punishment Dalam Perpektif Islam*” dalam *IQRA : Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (02) : 76